



## Efektivitas Metode Mimicry Memorization dalam Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV mi Qurata A'yun Selman Tahun 2021/2022

Rusmalia,<sup>1</sup> Muhammad Hamdani<sup>2</sup>

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: <sup>1</sup>[rusmalia697@gmail.com](mailto:rusmalia697@gmail.com), <sup>2</sup>[hamdanisalut77@gmail.com](mailto:hamdanisalut77@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

#### Keyword:

**Effectiveness,  
Mimicry  
Memorization,  
Vocabulary**

### Abstract

The Effectiveness of the Mimicry-Memorization Method in Improving Arabic Vocabulary Mastery in Class IV MI Qurrota A'yun Sleman Academic year 2021/2022. Thesis, Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2022. This study aims to find out hoe the effectiveness of the mimicry-memorization (mim-mem) method is in increasing students' mastery of Arabic vocabulary in order to facilitate students' understanding and mastery of vocabulary Arabic learning. This research is a descriptive quantitative research at Madrasah Ibtidaiyah Qorrota A'yun Sleman. For the type of research itself, namely experimental research. As for the data collection method used is the test method, observation, documentation. While the data analysis in this study used SPSS 20 with data analysis techniques, namely using 't' test analysis or different test. The results of this study indicate that after being carried out and seen from the result of observations and strengthened by the results of tests that have been carried out in both classes namely class IV B as the experimental class and class students achieved and average score 70,77%, wich was included in the effective category, then in the control clas, the average value obtained was 57,31%, so it was in the less effective category.

### المخلص

فعالية أسلوب المحاكاة والحفظ في تحسين إتقان المفردات العربية لدى طلاب الصف الرابع الابتدائي بمدرسة قرة عيون سليمان في العام الدراسي 2021/2022م أطروحة، يوجياكارتا: كلية التربية الإسلامية وتدريب المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، 2022. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية أسلوب المحاكاة والحفظ (ميم ميم (في تحسين إتقان الطلاب لمفردات اللغة العربية من أجل

تسهيل فهم الطلاب وإتقانهم للمفردات في تعلم اللغة العربية. هذا البحث بحث وصفي كمي في المدرسة الابتدائية قرّة عين سليمان. إن نوع البحث في حد ذاته هو بحث تجريبي. أما بالنسبة لأساليب جمع البيانات المستخدمة، فهي أساليب الاختبار والملاحظة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تم تحليل البيانات في الدراسة باستخدام أو "t" مع تقنيات تحليل البيانات، أي باستخدام تحليل اختبار SPSS 20 برنامج اختبار الفرق. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه بعد تنفيذها ومشاهدتها من خلال نتائج الملاحظات وتعزيزها بنتائج الاختبارات التي أجريت في كلا الفئتين أي الفئة الرابعة ب كفاءة تجريبية والفئة الرابعة أ كفاءة ضابطة. بالنسبة للصف التجريبي وبناء على نتائج الاختبار حصل الطلبة على متوسط درجات بلغ 70.77% وهو ما يقع ضمن الفئة الفعالة، ثم في الصف الضابط كان متوسط الدرجات التي حصلوا عليها وهو ما يقع ضمن الفئة الأقل فعالية 57.31%.

## Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Terlebih lagi di lembaga pendidikan Islam. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih tidak kurang dari 2 milyar umat manusia . Bahasa ini digunakan secara resmi oleh agama umat Islam sedunia, tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikannya bagi ratusan juta muslim, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.<sup>1</sup>

Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan, hal ini harus disadari, terutama bagi pengajar bahasa khususnya dan para guru bidang studi pada umumnya. Pengetahuan tentang bahasa arab terdiri atas pemahaman dan penguasaan tentang pengertian bahasa, karakteristik bahasa, dan ilmu-ilmu bahasa Arab.<sup>2</sup>

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kerap sekali terjadi dari tahun ke tahun. Berbagai penyebab yang melatarbelakangi masalah tersebut, diantaranya berasal dari anggapan siswa bahwa bahasa arab adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Pada saat proses pembelajaran untuk mengetahui arti dari berbagai kosakata yang diajarkan saja harus membutuhkan pemahaman yang mendalam. Ini merupakan problematika yang selalu dihadapi siswa dikelas dalam pembelajaran bahasa arab.

Pengetahuan dan pemahaman arti kata dalam bahasa menjadi salah satu kunci penguasaan berbahasa Arab. Kata menjadi support terhadap kepercayaan seseorang untuk menggunakan bahasa. untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup dengan

<sup>1</sup>Depdiknas, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Pasal 1

<sup>2</sup>Nanang kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, ( Bandung: Arvino raya,2016), hlm.15.

hanya menghafal mufradat saja. Sebagaimana yang diharapkan dan dikaitkan dengan pembelajaran mufradat dalam pengajarannya yang tidak dapat berdiri sendiri melainkan terkait dengan pelajaran muthala'ah, istima', insya' dan muhadatsah atau pengajaran lainnya.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang terpecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius karena bahasa Arab sekarang ini sudah diresmikan sebagai bahasa internasional. Rendahnya penguasaan kosakata (mufrodad) akan berpengaruh pada kemampuan bahasa peserta didik dan akan berakibat pula pada kemampuan komunikasi dalam sehari-harinya, padahal kemampuan ini sangat diperlukan untuk dijadikan bekal bagi peserta didik di Indonesia untuk menyongsong masa depan yang penuh dengan tantangan dan persaingan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodad) siswa yakni : *pertama*, bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari siswa ketika berada disekolah; *kedua*, monotonnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. *Ketiga*, penggunaan media yang kurang variatif. *Keempat*, guru cenderung sebagai pusat pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan materi. Metode menjadi hal yang sangat penting dalam studi bahasa asing termasuk didalamnya adalah belajar bahasa arab. Keberhasilan belajar ini sangat berkaitan dengan berbagai faktor yang mendukungnya. Belajar sangat terkait dengan faktor siswa dan guru. Oleh karena itu, penggunaan metode yang tepat dalam belajar akan menghasilkan *output* yang baik.<sup>4</sup>

Penerapan metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) secara baik dan benar dalam pembelajaran keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab, maka akan terwujud situasi pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa. Dengan metode ini pula siswa akan aktif dalam pembelajaran karena guru lebih sering memberikan stimulus, dan siswa tidak lupa terhadap materi yang disampaikan guru karena pengajarannya dilakukan secara berulang-ulang dan didemonstrasikan, serta mempermudah proses pemahaman dan pengembangan materi pada jenjang berikutnya.<sup>5</sup>

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis ketika magang di MI Qurrota A'yun ini sebagian besar peserta didiknya mempunyai minat dan tingkat perhatian yang kurang terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Masih menganggap bahwa mata pelajaran bahasa arab merupakan pelajaran yang sulit dipahami, karena bahasa arab merupakan bahasa asing. Proses pembelajaran di MI Qurrota A'yun sendiri, banyak peserta didik kelas IV yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal mufrodad. Kurangnya penguasaan mufrodad merupakan masalah yang menjadikan sulitnya

---

<sup>3</sup>Fitriani Nur Alifah, "Eksperimentasi Metode Mimicry Memorization untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017", (Yogyakarta: 2017), hlm. 2-3

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 1.

<sup>5</sup>Nurrohmah, "Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry Memorization) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga", (Semarang; 2020), hlm. 8-9

mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Pada kenyataannya dalam menghafal mufrodat masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan.

Menyadari gejala-gejala dan permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti menggunakan metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa Kelas IVMI Qurrota A'yun Sleman dan mengetahui apakah metode Mim-Mem efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) bahasa Arab siswa.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta seberapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Penelitian ini memuat dua variabel, yaitu efektivitas metode Mimicry Memorization sebagai variabel independen (bebas) dan penguasaan mufrodat di MI Qurrota A'yun Sleman sebagai variabel dependen (terikat). Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu (a) Tes, (b) Observasi, (c) Dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes kerja. Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif.

### **Hasil dan Pembahasan**

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan dalam istilah sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Gibson dkk dan Marianti, menjelaskan bahwa efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat dan pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Tjokroamidjojo berpendapat bahwa efektivitas terlaksana jika sasaran dan tujuan yang ingin dicapai sebelumnya terlaksana sesuai rencana. <sup>6</sup>

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), metode merupakan cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. <sup>7</sup> Metode berasal dari dua kata, yaitu meta dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode (method) yang dalam bahasa Arab disebut thariqah adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. menurut Ahmad Lutfi metode mimicry memorization adalah suatu cara meniru dan mengingat atau menghafal atau proses pengingatan sesuatu dengan kekuatan memori. Metode mimicry memorization ini sering dikenal juga sebagai Informant-drill Method.

<sup>6</sup>Santi, “Efektivitas Metode Mim-Me (Mimicry Memorization) Pada Pembelajaran Mufrodat di Mts Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuara Kab. Bone”, (Sinjai: 2019/2020), hlm. 9.

<sup>7</sup>“Kamus Besar Bahasa Indonesia”, <http://kbbi.web.id/metode.html>, akses 18 Desember 2021.

Karena latihan latihannya dilakukan selain oleh seorang pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (native informant).<sup>8</sup>

Dalam metode ini, kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan/drilling gramatika/struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan menggunakan kosakata dengan mengikuti dan menirukan guru. Dalam latihannya, seorang informan penutur asli (native informant) bertindak sebagai drill master. Ia mengucapkan beberapa kosakata (mufrodats) yang kemudian diikuti oleh peserta didik sampai akhirnya ia menjadi hafal.<sup>9</sup> Pada dasarnya metode mimicry memorization adalah pendekatan lisan dalam pengajaran bahasa, maka proses pembelajaran melibatkan banyak kegiatan latihan lisan/ucapan. Fokus pembelajaran adalah kemampuan menyimak dan berbicara dan menekankan pada aspek menghafal. "menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara langsung, merupakan komunikasi tatap muka (face to face communication).<sup>10</sup>

Ciri-ciri Metode Pembelajaran Mim-Mem Menurut Ulin Nuhaciri-ciri dari metode ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar-mengajar didemonstrasikan, drill gramatika dan struktur kalimat, ucapan atau pronunciation drill, latihan menggunakan kosakata dengan cara menirukan guru, dan native speaker.
2. Pada saat drill, native speaker atau native informant bertindak sebagai drill master, yaitu dengan cara mengucapkan beberapa kalimat, dan peserta didik menirukannya sampai beberapa kali hingga hafal.
3. Gramatika diajarkan secara serentak tidak langsung melalui kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model atau pola.
4. Pada tingkat lanjut (advance), kegiatan dilakukan dengan cara diskusi atau dramatisasi.
5. Metode bervariasi karena digunakan rekaman-rekaman dialog dan drill yang disebut audio-lingual method atau disebut auraloral approach.<sup>11</sup>

Secara umum metode Mimicry Memorization tidak jauh berbeda dengan metode Language Control dan tetap memiliki kekurangan dalam dirinya, seperti halnya kekurangan pada metode Language-Control itu sendiri, hanya metode Mimicry Memorization lebih apresiatif dan aplikatif dibanding dengan metode Language-Control.<sup>12</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode mim-mem adalah pendekatan lisan dalam pengajaran bahasa, maka proses pembelajaran melibatkan banyak kegiatan latihan lisan atau ucapan

---

<sup>8</sup>Santi, "Efektivitas Metode Mim-mem ...", hlm. 16-17

<sup>9</sup>Syarifah Aini, Mu'allim Wijaya, "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodats Peserta Didik di Madrasah", (Probolinggo: 2018), Vol 6, hlm. 95

<sup>10</sup>Ismail Sholeh, Penerapan Metode ..., hlm. 17

<sup>11</sup>Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim-Mem untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara", (Kalimantan Selatan: 2018) Vol. 1, hlm. 121-122

<sup>12</sup>Fitriani Nur Alifah, "Eksperimentasi Metode Mimicry-Memorization Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodats Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017", (Yogyakarta: 2017), hlm. 14.

Aspek Kelebihan Metode Mim-Mem antara lain:

1. Dengan kedisiplinan mendengarkan dan menggunakan pola-pola dialog secara teratur, maka para pelajar bisa terampil dalam menyimak dan menghafal.
2. Para pelajar jadi terampil dalam membuat pola-pola kalimat yang sudah di – drill.
3. Para pelajar mempunyai pelafalan yang baik dan benar.
4. Para pelajar tidak tinggal diam dalam dialog tetapi harus terus menerus memberi respon pada rangsangan yang diberikan oleh guru.
5. Para pelajar memperoleh keterampilan secara langsung atau praktis dalam berbahasa asing.<sup>13</sup>

Menurut Hamboro penguasaan kosakata memiliki fungsi yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik karena peserta didik yang menguasai banyak kosakata, cenderung memiliki rasa percaya diri dan dapat mempengaruhi teman sebayanya untuk bertingkah laku seperti yang diharapkan daripada anak yang memiliki kosakata terbatas. “Kosakata (mufrodats) yang dimiliki peserta didik akan terus meningkat dan berkembang seiring dengan banyaknya pengalaman yang didapat dari lingkungannya maupun proses pembelajaran yang diajarkan di sekolah kepada peserta didik”.<sup>14</sup> Oleh karena itu, semakin kaya nya kosakata yang dikuasai dan dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin besar juga terdapat kemungkinan bagi peserta didik dalam menguasai keterampilan.<sup>15</sup>

Dalam pelaksanaannya, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki prosedur yang sama dari segi waktu, artinya masing-masing kelas yang dijadikan sampel sama-sama mendapatkan perlakuan yang sama selama 60 menit dalam setiap pertemuan, proses pembelajaran kedua kelas yakni sebanyak 2 kali pertemuan, tujuannya agar hasil yang didapat maksimal.

Rangkuman Hasil Uji Data Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya efektivitas penerapan metode *Mimicry-Memorization* dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas IV MI Qurrota A'yun Sleman tahun ajaran 2021/2022. Setelah melakukan observasi maka tahapan selanjutnya refleksi. Hasil observasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode *Mimicry-memorization* efektif pada pembelajaran kosakata bahasa Arab setelah dilakukan tindakan atau *treatment* dengan metode tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik yang dimana awalnya masih sangat rendah namun setelah diterapkan metode tersebut, nilai tes peserta didik menjadi lebih baik.

<sup>13</sup>Muhammad Iqbal, “Penggunaan Metode Mim-Mem...”, hlm.123-124.

<sup>14</sup>Syarifah Aini, Mu'allim Wijaya, *Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodats Peserta Didik di Madrasah*, (Probolinggo: 2018), Vol 6, hlm. 95-97.

<sup>15</sup>Fia Reza Putri, Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu, (Lampung: 2020), hlm. 40.

Adapun untuk hasil tes kelas Eksperimen yakni sebagai berikut:

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & sesudah	26	.811	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-34.192	11.161	2.189	-38.700	-29.684	15.622	25	.000

Correlation : nilai korelasi antara 2 variabel tersebut : hasil 0,811 artinya hubungannya kuat dan positif.

Sig: untuk tingkat signifikansi hubungan yakni 0.000 yang artinya signifikan pada level 0,01

Df: Degree of freedom (derajat kebebasan) untuk analisis T paired selalu N-1. Dimana N sendiri adalah jumlah sampel.

T: nilai t hitung harus dibandingkan dengan nilai t tabel dimana dengan ketentuan apabila t hitung > t tabel maka hasil signifikan, untuk nilai t hitung dalam penelitian ini yakni 15,622 > 2,056 dimana untuk hasilnya berarti signifikan.

Sig,(2-tailed): nilai probabilitas value uji t paired dimana hasilnya yakni 0,000 yang artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode mim-mem, sebab nilai p Value <0,05 (95% kepercayaan).

Mean dari kelas eksperimen yakni 32,192 bernilai positif, artinya terjadi kecenderungan peningkatan penguasaan kosakata setelah diberikan perlakuan, dengan rata rata kenaikannya adalah 32,192.

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi tindakan pada kelas eksperimen berjalan sesuai dengan tahapan perencanaan. Adanya implementasi tindakan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode tersebut membuat peningkatan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran meningkat dengan baik. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa efektivitas metode *mimicry-memorization* dalam peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab memberikan dampak positif bagi siswa kelas IV MI Qurrota A'yun Sleman.

Efektivitas metode mimicry-memorization dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dilihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil tes yang telah dilakukan pada kedua kelas. Untuk kelas eksperimen berdasarkan hasil tes peserta didik mencapai nilai dengan rata-rata 70,77% termasuk dalam kategori efektif, kemudian pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh 57,31% sehingga berada pada kategori kurang efektif.

## Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dikemukakan saran bahwa. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya mufrodat sebaiknya terlebih dahulu identifikasi pokok bahasan mana saja yang sesuai dengan metode mimicry-memorization maupun metode lainnya, tidak menggunakan metode yang sama pada setiap pembelajaran. Bagi sekolah khususnya MI Qurrot a'yun Sleman semoga dapat menjadikan metode pembelajaran ini sebagai alternative dalam meningkatkan penguasaan kosakata pesertadidik, serta pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan model pembelajaran yang aktif agar pembelajaran tidak membosankan dan tidak monoton.

## Referensi

- Aini dan Wijaya, *Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Peserta Didik di Madrasah*, Vol. 6 No. 1 (Palapa: Jurnal Studi Keislamana dan Ilmu Pendidikan, 2018)
- Depdiknas, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Pasal 1
- Iqbal, "*Penggunaan Metode Mim-Mem untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*", Vol. 1 No. 2 (Jurnal Al Mi'yar, 2018).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia", <http://kbbi.web.id/metode.html>, akses 18 Desember 2021.
- Nanang kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, ( Bandung: Arvino raya,2016), hlm.15.
- Nur Alifah, *Eksperimentasi Metode Mimicry-Memoritation Untuk meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*,Yogyakarta, 2017.
- Nurrohmah, *Efektivitas Metode Mim-Mem (Mimicry-Memoritation) Untuk Meningkatkan keterampilan Berbicara Dan Membaca Bahasa Arab Siswa kelas VIII MTS Ma'arif NU 04 Tamansari Purbalingga*, Semarang: 2020.
- Reza Putri, *Pengaruh Metode Mimicry Memorization Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Pringsewu*, Lampung: 2020.
- Santi, *Efektivitas Metode Mim-Me (Mimicry Memorization) Pada Pembelajaran Mufrodat di Mts Darul Huffadh Tuju-Tuju Kajuara Kab. Bone*, Sinjai: 2020.

*Sholeh, Penerapan Metode Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Al-Kalam Bagi Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Qur'an Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015, Yogyakarta: 2015.*

